



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 3 Januari 2025/Periodik - 2024)

BIDANG : YUDIKATIF
LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG
UNIT KERJA : PENGADILAN TINGGI AGAMA SAMARINDA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : MUHAMMAD YUSUF
2. Jabatan : PANITERA PENGGANTI
3. NHK : 477642

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN

Rp. 1.765.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 200 m2/98 m2 di KAB / KOTA KOTA SAMARINDA , HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000
2. Tanah Seluas 200 m2 di KAB / KOTA KOTA SAMARINDA , HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000
3. Tanah Seluas 180 m2 di KAB / KOTA HULU SUNGAI SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 80.000.000
4. Tanah Seluas 44 m2 di KAB / KOTA HULU SUNGAI SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 60.000.000
5. Tanah Seluas 225 m2 di KAB / KOTA KOTA BANJARBARU , HASIL SENDIRI Rp. 75.000.000
6. Tanah dan Bangunan Seluas 64 m2/40 m2 di KAB / KOTA KOTA BANJARBARU , HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000
7. Tanah dan Bangunan Seluas 160 m2/45 m2 di KAB / KOTA KOTA BANJARBARU , HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 18.000.000

1. MOTOR, YAMAHA BY8 A/T Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 18.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA

Rp. 15.000.000

D. SURAT BERHARGA

Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS

Rp. 75.000.000

F. HARTA LAINNYA

Rp. ----

Sub Total

Rp. 1.873.000.000



III. HUTANG

Rp. 400.000.000

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 1.473.000.000

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.